

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Bahasa adalah alat komunikasi yang digunakan oleh setiap individu dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa juga dikatakan sebagai satuan ujaran yang dihasilkan oleh alat ucap manusia sebagai lambang bunyi yang bersifat arbitrer dan memiliki satuan arti yang lengkap. Dengan bahasa itulah manusia dapat saling berinteraksi satu sama lainnya. Interaksi itu sendiri adalah berkomunikasi. Komunikasi dapat dilakukan dengan cara lisan dan tulisan. Komunikasi yang dilakukan secara lisan berarti seseorang itu dapat langsung menyampaikan pesan kepada lawan bicaranya sehingga pesan langsung sampai kepada yang dituju, sedangkan secara tulisan lebih cenderung terstruktur dan teratur karena pesan yang akan disampaikan kepada penerima dan waktunya pun cenderung lebih lama, namun isi pesan dapat dipertanggung jawabkan kepada masyarakat luas.

Belajar pada dasarnya merupakan suatu proses mental karena orang yang belajar perlu berpikir, menganalisis, mengingat, dan mengambil kesimpulan dari apa yang dipelajari. Belajar dimulai dari sejak diri kita lahir hingga tumbuh menjadi balita, anak-anak dan dewasa. Kita tidak lepas dari proses yang namanya belajar. Setiap usaha dimulai dari belajar, belajar yang secara terus menerus dan berkelanjutan.

Pembelajaran Bahasa Indonesia meliputi empat keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca,

dan keterampilan menulis. Keempat keterampilan tersebut memiliki fungsi yang berbeda. Untuk komunikasi secara lisan memanfaatkan keterampilan menyimak dan berbicara, sedangkan dalam komunikasi secara tertulis memanfaatkan keterampilan membaca dan menulis. Dengan menulis siswa dapat melahirkan ide-ide baru yang dituangkan dalam bentuk tulisan.

Kegiatan menulis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat melatih siswa untuk menerapkan pengetahuan kebahasaan yang dimiliki seperti tata Bahasa, kosa kata, diksi, gaya Bahasa, dan ejaan. Kemampuan ini sangat diperlukan dalam menulis teks eksposisi karena dalam tulisan dibutuhkan pilihan kata yang tepat agar orang lain mengerti informasi yang disampaikan. Teks eksposisi termasuk dalam salah satu jenis teks yang wajib dikuasai oleh siswa SMP kelas VIII.

Menulis merupakan kegiatan kebahasaan yang memegang peran penting dalam dinamika peradaban manusia. Dengan menulis manusia dapat melakukan komunikasi dan dengan melakukan kegiatan menulis seseorang dapat menyatakan pemikiran, perasaan, dan pendapat dalam bahasa tulis sehingga dapat dipahami oleh pembaca. Seseorang bisa mahir dalam menulis tidak cukup hanya dengan menguasai teori saja, akan tetapi melalui proses belajar dan membutuhkan ketelitian, kepaduan dan keruntutan, dan kelogisan antara kalimat satu dengan kalimat yang lain.

Keterampilan menulis ialah keterampilan yang sangat penting karena merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dimiliki setiap siswa. Siswa dapat mengungkapkan atau mengekspresikan gagasan atau

pendapat pemikiran dan gagasan yang dimiliki. Selain itu, dapat mengungkapkan daya pikir dan kreativitas siswa dalam menulis. Proses pengimajinasian atau pengembangan pengalaman lahir dan batin merupakan awal dari proses kreatif. Proses kreatif tersebut kemudian dilanjutkan dengan pengekspresian imajinasi ke dalam rangkain kata-kata yang disebut dengan istilah puisi.

Sebagai salah satu aspek keterampilan berbahasa, menulis merupakan kegiatan yang rumit dan kompleks. Namun di balik semua itu, kemampuan siswa mengandung banyak manfaat yaitu pengembangan mental, intelektual, dan sosial seseorang. Kemampuan siswa dapat untuk mengembangkan kecerdasan, inisiatif, dan kreativitas seseorang. Selain itu, kemampuan siswa dapat pula ditumbuhkan keberanian, serta merangsang kemauan dan pengetahuan mengumpulkan informasi.

Teks eksposisi dikenal beberapa jenis pembagian, antara lain defenisi dan analisis. Defenisi merupakan jenis eksposisi yang sering digunakan karena mendasari penjelasan yang disajikan dalam suatu karangan, antara lain bergantung pada dapat atau tidaknya peneliti mengemukakan definisi yang memadai. Teks eksposisi adalah ragam wacana yang dimaksudkan untuk menerangkan menyampaikan, atau menguraikan sesuatu hal yang dapat memerluas atau menambah pengetahuan dan pandangan pembacanya. Sasarannya adalah menginformasikan sesuatu tanpa ada maksud mempengaruhi pikiran, perasaan dan sikap pembacanya. Fakta dan ilustrasi yang disampaikan peneliti sekedar memerjelas apa yang akan disampaikan.

Peneliti melakukan suatu penelitian tentang kemampuan menulis teks eksposisi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Ngabang. Judul tersebut mencakup aspek-aspek yang dianggap sebagai objek bagi penerapan disiplin ilmu yang peneliti pelajari selama mengikuti perkuliahan pada program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia.

Peneliti menggunakan metode penelitian studi kasus (*case study*), pada dasarnya penelitian studi kasus bertujuan untuk memahami objek yang diteliti. Menurut Arifin Pratiwi (2020:30) menyatakan bahwa studi kasus adalah termasuk dalam penelitian deskriptif kualitatif dengan metode studi kasus (*case study*), yaitu penelitian yang tentang individu, kelompok, satu organisasi dalam waktu tertentu.

Alasan peneliti memilih kemampuan menulis teks eksposisi karena teks eksposisi salah satu jenis teks dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada Kurikulum 2013 terdapat dalam kelas VIII SMP/MTs semester 1 dengan kompetensi dasar (KD) 4.6 Menyajikan gagasan, pendapat ke dalam teks eksposisi berupa yang artikel ilmiah populer (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya, dll) secara lisan dan tertulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan dan aspek lisan.

Berdasarkan pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis teks pada kurikulum 2013, peneliti memilih salah satu komponen yaitu teks eksposisi. Pada penelitian ini peneliti memfokuskan pada penulisan teks eksposisi. Pada kegiatan menulis teks eksposisi bukan panjang tulisan yang diharapkan, melainkan kejelasan isi tulisan dengan memperhatikan kelengkapan struktur

dan penggunaan unsur kebahasaan teks eksposisi yang benar. Data tentang menulis teks eksposisi merupakan syarat yang harus dipenuhi untuk meningkatkan kemampuan menulis teks eksposisi.

Alasan peneliti memilih SMP Negeri 1 Ngabang sebagai tempat penelitian yaitu dengan mempertimbangkan bahwa, berdasarkan hasil praobservasi yang dilakukan penulis di SMP Negeri 1 Ngabang pada tanggal 15 Februari 2020 peneliti melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, mengatakan bahwa belum pernah dilakukan penelitian yang serupa yaitu mengenai kemampuan menulis teks eksposisi. Peneliti berharap semoga dengan penelitian ini dapat memberikan pengalaman baru kepada siswa kelas VIII dalam proses belajar di kelas. Alasan peneliti memilih kelas VIII SMP dalam penelitian ini, yaitu: pemilihan kelas tersebut merupakan hasil pertimbangan dan rekomendasi yang dianjurkan oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 1 Ngabang dan disetujui oleh Kepala Sekolah.

Berdasarkan hasil praobservasi awal yang dilakukan oleh peneliti, di SMP Negeri 1 Ngabang Kabupaten Landak telah mempelajari mata pelajaran Bahasa Indonesia pada materi menulis teks eksposisi. Namun, pertanyaan peneliti apakah dengan selesainya materi pembelajaran teks eksposisi dengan memperhatikan kelengkapan struktur dan penggunaan unsur kebahasaan teks eksposisi. Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan siswa dalam menulis teks eksposisi. Penelitian yang dimaksud tentu akan berkaitan dengan pengukuran tingkat keberhasilan pembelajaran

menulis teks eksposisi sesuai dengan KKM yang telah ditetapkan di SMP Negeri 1 Ngabang Kabupaten Landak dengan ketuntasan minimal 72. Peneliti ingin mengetahui seberapa jauh kemampuan siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya materi teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Ngabang kabupaten Landak.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul penelitian tentang “Analisis Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Ngabang Kabupaten Landak”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui objek yang diteliti dengan harapan penelitian yang diberikan dapat memberi masukan positif bagi perbaikan kualitas proses pembelajaran terutama pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

## **B. Fokus dan Sub Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas maka fokus dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Ngabang Kabupaten Landak?”. Adapun sub-sub fokus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah kemampuan menulis Teks Eksposisi dilihat dari aspek Isi Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Ngabang Kabupaten Landak?
2. Bagaimanakah kemampuan menulis Teks Eksposisi dilihat dari aspek Paragraf Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Ngabang Kabupaten Landak?

3. Bagaimanakah kemampuan menulis Teks Eksposisi dilihat dari aspek Kebahasaan Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Ngabang Kabupaten Landak?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus yang dipaparkan, maka tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Ngabang Kabupaten Landak. Adapun tujuan khusus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk Mengetahui kemampuan menulis Teks Eksposisi dilihat dari aspek Isi Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Ngabang Kabupaten Landak
2. Untuk Mengetahui kemampuan menulis Teks Eksposisi dilihat dari aspek Paragraf Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Ngabang Kabupaten Landak
3. Untuk Mengetahuikemampuan menulis Teks Eksposisi dilihat dari aspek Kebahasaan Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Ngabang Kabupaten Landak

### **D. Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan bacaan dan referensi bagi peneliti lain yang akan meneliti kajian sama'

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa untuk mengatasi masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran khususnya pada pembelajaran teks ekposisi dan dapat juga memotivasi siswa untuk lebih giat belajar.

### b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan pada guru agar dapat menggunakan metode yang tepat dan variatif bagi pembelajaran Bahasa Indonesia diantaranya pada teks ekposisi. Selain itu guru dapat menciptakan kegiatan belajar mengajar yang menarik dan kreatif.

### c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan untuk menambah pengetahuan yang lebih luas mengenai kemampuan siswa khususnya dalam keterampilan menulis teks ekposisi pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

## **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian adalah suatu cara dalam membatasi semua masalah yang akan dibahas dan seberapa luas tempat penelitian yang akan dijadikan objek untuk diteliti. Ruang lingkup penelitian bertujuan untuk memperjelas batas dalam suatu penelitian yang hendak diteliti. Dasarnya segala



sesuatu yang berbentuk apa saja yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dengan menggali informasi, kemudian ditarik simpulan sebagai berikut.

### 1. Fokus Penelitian

#### b. Kemampuan Menulis

Kemampuan menulis adalah kesanggupan atau kecakapan seorang individu dalam menguasai suatu keahlian dan digunakan untuk mengerjakan beragam tugas dalam suatu pekerjaan.

#### c. Menulis Teks Eksposisi

Menulis merupakan sebuah kegiatan menuangkan pikiran, gagasan, dan perasaan seseorang yang diungkapkan dalam bahasa tulis. Menulis merupakan kegiatan untuk menyatakan pikiran dan perasaan dalam bentuk tulisan yang diharapkan dapat dipahami oleh pembaca dan berfungsi sebagai alat komunikasi secara tidak langsung.

#### d. Teks Eksposisi

Teks eksposisi adalah teks yang memberikan pengertian dan pengetahuan yang jelas tentang satu objek kepada pembaca tanpa mempengaruhi pembaca atau murni serta apa adanya. Teks eksposisi adalah karangan yang menjelaskan sesuatu atau memberikan sesuatu sehingga pembaca mengerti dan memahami apa yang ditulis.

### 3. Sub Fokus Penelitian

- a. Aspek isi dalam teks eksposisi adalah ide atau gagasan, tema, dan makna dari bentuk karya sastra. Penulisan yang dilakukan

terhadap fakta dan kelogisan paparan juga terhadap kejelasan penyampaian faktanya.

- b. Paragraf adalah susunan dari berbagai kalimat yang menjalin utuh, mengandung sebuah makna, didalamnya terdapat gagasan utama. Sehingga peserta didik mampu menentukan paragraph.
- c. Kebahasaan memiliki unsur kebahasaan yang harus peserta didik ketahui contohnya menggunakan kata-kata teknis, menggunakan kata-kata yang menyatakan perbandingan, menggunakan kata-kata perunjukan, dan menggunakan kata-kata persuasif.